LAPORAN PELAKSANAAN PELACAKAN ALUMNI
(TRACER STUDY)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

TAHUN 2021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SOKRAMINOTO PALOPO
2022

HALAMAN PENGESAHAN

Bentuk Laporan	: Laporan *Tracer Study* Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Periode Pelaporan	: Tahun 2021/2022
Tanggal Pengesahan	: September 2022

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Dr. Seha, M.Pd.
NIP. 196501011992031003

RINGKASAN

Laporan ini menyajikan hasil pelaksanaan *Tracer Study* (Pelacakan Alumni) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo tahun akademik 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai profil lulusan, status pekerjaan, waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama, serta relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan bidang pekerjaan yang ditekuni. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan follow-up study melalui penyebaran kuesioner standar Kemristekdikti. Dari 113 lulusan, sebanyak 90 lulusan berhasil dilacak (80%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan (61 orang) bekerja sesuai bidang keilmuannya, 5 orang berwirausaha, 2 orang melanjutkan studi, 7 orang mengikuti Program Profesi Guru (PPG), dan 15 orang belum bekerja. Mayoritas lulusan (58 orang) memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. Tingkat relevansi pekerjaan dengan bidang studi menunjukkan kategori tinggi sebesar 59 lulusan, sedang 17 lulusan, dan rendah 15 lulusan. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris memiliki daya saing yang baik di dunia kerja dengan tingkat penyerapan yang tinggi dan relevansi kompetensi yang optimal.

Kata Kunci: *Tracer Study*, Alumni, Pendidikan Bahasa Inggris, Relevansi Kerja, Waktu Tunggu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN…… 1
RINGKASAN…….. 2
DAFTAR ISI…… 3
BAB I PENDAHULUAN…… 4
1.1 LATAR BELAKANG…… 4
1.2 PROFIL PUSAT KARIR UNIVERSITAS…….. 4
BAB II LAPORAN PROGRAM KEGIATAN…….. 8
2.1 PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN……... 8
2.2 KENDALA DALAM PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN…….. 8
BAB III METODE PELAKSANAAN TRACER STUDY……10
3.1 DESAIN……10
3.2 SUBYEK……..12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN……..13
BAB V PENUTUP…….19
REFERENSI……..21

LAMPIRAN……..22

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Cokroaminoto Palopo adalah salah satu universitas swasta yang terbesar di Tana Luwu. Dalam rangka mensinergikan antara dunia kerja dan dunia pendidikan sebagai bentuk peralihan yang dialami oleh para alumni, maka perlu dilakukan evaluasi secara terus menerus dengan cara melakukan Tracer Study kepada para lulusan yang telah bekerja maupun yang sementara mencari kerja. Ada 6 alasan mengapa Tracer Study ini dibutuhkan, yaitu:

1. Memberi informasi tentang lulusan dalam karir, status, pendapatan, serta relevansi antara pengetahuan, kompetensi dengan bidang pekerjaan
2. Mengevaluasi lulusan perguruan tinggi.
3. Sebagai bentuk perhatian perguruan tinggi dalam mempersiapkan lulusan yang mampu bersaing dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
4. Menjadi acuan perguruan tinggi dalam peningkatan akreditasi.
5. Menjadi acuan perguruan tinggi untuk melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran.
6. Meningkatkan hubungan lulusan dan almamater, karena ikatan lulusan dan almamater yang kuat akan membawa banyak manfaat kepada almamater seiring dengan diakuinya kinerja lulusan dilapisan masyarakat.

Pelaksanaan Tracer Study yang dilakukan pada tingkat program studi sangat bervariasi dan berdasarkan kepentingan fakultas masing-masing sehingga tidak dapat digunakan untuk merepresentasikan lulusan UNCP. Pelaksanaan Tracer Study diharapkan dapat memberikan gambaran secara universal tentang lulusan UNCP yang telah bekerja dan sedang mencari pekerjaan sesuai standar universitas dan nasional.

1.2 Profil Pusat Karir Universitas

Pembentukan Pusat Karir adalah bentuk perhatian universitas terhadap mahasiswa dan lulusannya. Setiap mahasiswa dan lulusan membutuhkan informasi dan pengetahuan pengembangan karir maka Universitas Cokroaminoto Palopo memandang perlu untuk membentuk sebuah lembaga yang dapat memberikan bekal yang cukup supaya mahasiswa dan lulusan dapat bersaing dalam hal mendapatkan pekerjaan dan mengembangkan karir serta membuka lapangan kerja. Berdasarkan keputusan rektor UNCP nomor 04/R/UNCP/III/2013 lembaga ini diberi nama UNCP Career Center (UCC) dan didirikan pada tahun 2013. Struktur

organisasi ini terdiri dari Kepala UCC yang berada di bawah arahan Wakil Rektor I Bidang Akademik dan membawahi 3 bidang yaitu bidang informasi dan kerjasama, bidang pengembangan karir dan bidang Tracer Study (TS). Ketiga bidang tersebut dibantu oleh staf.

Adapun tugas pokok dan fungsi UCC adalah sebagai berikut:

1. Kepala UCC bertanggung jawab kepada Wakil Rektor I Bidang akademik dan kemahasiswaan dan terhadap perwujudan visi dan pelaksanan misi dengan mengkoordinasikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan UCC sehingga terlaksananya program yang telah direncanakan, melaksanakan kegiatan manajerial UCC dan menjalin komunikasi dan kerjasama kepada pihak-pihak terkait baik internal maupun eksternal
2. Bidang Informasi dan Kerjasama bertanggungjawab dalam merencanakan, membangun serta melaksanakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara para lulusan dan almamater
3. Bidang pengembangan karir bertugas dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai program dan kegiatan pembinaan dan konsultasi karir yang berkaitan dengan ketenagakerjaan dan pengembangan sumber daya manusia baik untuk lingkungan intern universitas (mahasiswa dan lulusan) juga lingkungan ekstern universitas.
4. Bidang TS bertugas dalam melakukan pelacakan lulusan untuk mengetahui berapa rasio lulusan yang telah bekerja dan yang belum mendapat pekerjaan, kesesuaian pendidikan dengan bidang yang digeluti saat ini, seberapa lama masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan terhitung sejak setelah diwisuda dan untuk mengetahui kesesuaian kompetensi yang dimilkik lulusan UNCP dengan kebutuhan stakeholders saat ini.

Visi UCC yang telah dirumuskan *"Menjadi Lembaga Profesional dalam Penyediaan Informasi Kerja, Membina dan Mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dalam Dunia Kerja"*. Adapun misi yang telah disusun agar visi tersebut dapat tercapai adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program latihan pembinaan karir dan kewirausahaan untuk menciptakan sumber daya manusia yang professional, beretika, berintegritas tinggi, dan mandiri.
2. Membangun kerjasama yang luas antara universitas dengan instansi negeri dan swasta (stakeholders) sebagai pengguna lulusan.
3. Menyediakan informasi seluas-luasnya tentang kepada stakeholders.
4. Melaksanakan bursa kerja untuk memberikan pelayanan optimal bagi pencari dan pemberi kerja dan memediasi antara alumni dan penggunanya.
5. Melaksanakan tracer study untuk mengupdate data alumni di tingkat universitas scara

akurat dan terkini.

Berdasarkan visi dan misi yang telah dirumuskan maka ditetapkan tujuan dari pusat karir adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program pelatihan bagi calon lulusan sesuai tuntutan dunia kerja dan program peningkatan kompetensi yang meliputi:
   a. Memfasilitasi mahasiswa dan lulusan untuk ikut serta dalam program Sertifikasi profesi.
   b. Program Pelatihan berbasis aspek psikologi bagi mahasiswa guna memenuhi tuntutan dunia kerja.
2. Menyelenggarakan Program Pemagangan melalui program Co-Op (Co-Operative Academic Education) bagi mahasiswa pada institusi pemerintah maupun swasta guna mempromosikan kompetensi yang dimiliki mahasiswa sekaligus sebagai upaya memperpendek waktu tunggu kerja lulusan UNCP,
3. Menyelenggarakan program Bursa Kerja untuk memfasilitasi dan mempertemukan lulusan dengan stakeholders yang meliputi,
   a. Program Bursa Karir yang diselenggarakan secara rutin,
   b. Program Kerjasama dengan dunia kerja,
4. Menyelenggarakan Konseling kerja dan Karir yang meliputi,
   a. Layanan Bimbingan Karir guna meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan,
   b. Layanan Pelatihan melamar kerja guna meningkatkan kemampuan melamar kerja, menghadapi psikotes & wawancara,
   c. Layanan Informasi dunia kerja dan info lowongan kerja.
   d. Layanan Informasi kompetensi lulusan setiap program studi,
   e. Layanan Rekrutmen (layanan pendataan & pengiriman aplikan pelamar kerja dan seleksi pelamar di kampus),
   f. Layanan Pelatihan Psikotes,
5. Melaksanakan Tracer Study dan survey Kepuasan Pengguna terhadap Lulusan UNCP guna mendukung:
   a. Penyusunan dan penyesuaian Kurikulum yang lebih update dalam peningkatan kompetensi Soft Skill sesuai kebutuhan dunia kerja.
   b. Penyelenggaraan Pendidikan di setiap program studi melalui Layanan Co-Op (termasuk Praktek Dunia Kerja atau Praktek Pengenalan Lapangan), Layanan Sertifikasi & Layanan Pelatihan berbasis aspek psikologi.

c. Forum komunikasi bagi alumni se-UNCP.

Dalam memaksimalkan tugas-tugas pokoknya, dibutuhkan pengelolaan organisasi yang baik yaitu dengan menetapkan pengurus organisasi yang mempunyai kompetensi yang tepat, komitmen, dan kesiapannya menjalankan dan mengembangkan organisasi serta mampu bekerja berdasarkan tanggung jawab sesuai yang telah digambarkan dalam struktur organisasi.

BAB II
LAPORAN PROGRAM KEGIATAN

2.1 Pelaksanaan Program Kegiatan

1. Pengumpulan Data Lulusan

Data yang diperoleh dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah sebagai berikut.

Program Studi	Jumlah Lulusan
Pendidikan Bahasa Inggris	**113**
Total	**113**

2. Rekapitulasi Data Lulusan

Lulusan yang telah berhasil dilacak oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu

Tabel 2. Jumlah lulusan terlacak

Program Studi	Jumlah Lulusan
Pendidikan Bahasa Inggris	90
Total	**90**

2.2 Kendala dalam Pelaksanaan Program Kegiatan (per-item)

Dalam pelaksanaan program Tracer Study terdapat kendala-kendala, baik teknis maupun non-teknis, antara lain:

1. Banyak lulusan belum diketahui nomer telponnya, kalaupun ada nomor telpon tetapi banyak yang tidak aktif sehingga dilakukan pelacakan selanjutnya melalui media sosial (medsos) baik facebook maupun via WA dan Line. Selain itu, info bersambung dari teman-teman seangkatan yang berhasil dihubungi, tapi pada umumnya mereka sudah banyak lost contact dengan teman-temannya.
2. Bagi lulusan yang dilacak melalui medsos, agak sulit melacak menggunakan nama sebenarnya karena pada umumnya nama Facebook tidak menggunakan nama sebenarnya.
3. Kuesioner yang sudah diambil langsung oleh alumni, banyak yang tidak kembalikan meski sudah beberapa kali diingatkan.
4. Kuesioner yang kembali diisi kurang lengkap
5. Pengiriman via email tidak berjalan dengan baik dikarenakan lulusan banyak yang tidak membalas email, setelah ditelepon berkali-kalipun tetap tidak membalas dengan alasan jaringan yang tidak baik, warnet yang cukup jauh dan sering lupa untuk mengisi.

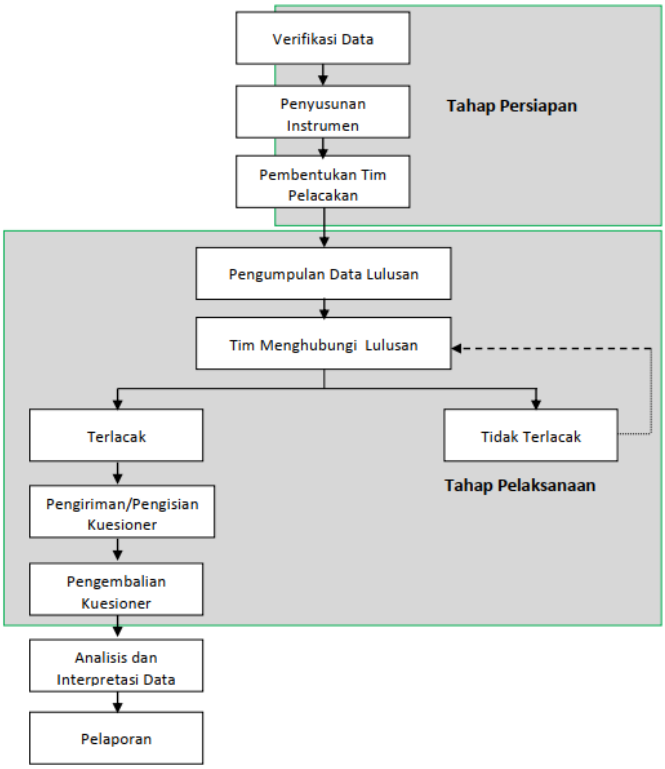
Langkah-langkah yang diambil untuk kendala yang dihadapi saat pelaksanaan program kegiatan Tracer Study, yaitu:

1. Untuk masalah nomor telpon banyak tidak aktif dan tidak ada yaitu dilakukan pelacakan selanjutnya melalui media sosial (medsos), info bersambung dari teman-teman seangkatan yg berhasil dihubungi, namun pada umumnya mereka sudah banyak lost contact dengan teman-temannya. Meski ini langkah memakan waktu dan tenaga, tapi sementara ini kami menganggap langkah ini paling efektif.
2. Selain langkah pada No.1, cara lain yang kami lakukan saat mencari nomer kontak yaitu melalui facebook, kami search nama lulusan di facebook
3. Untuk menghadapi masalah dimana alumni tidak mengembalikan kuesioner yaitu pengisian langsung saat telah ketemu dengan alumni.
4. Untuk kuesioner yang kembali diisi kurang lengkap, maka tim teknis yang melakukan penginputan tidak mengembalikan ke tim pelacak tetapi mereka langsung menelpon kembali ke lulusan untuk melengkapi data yang masih kurang.
5. Langkah lain yang dilakukann, tim ahli Tracer Study melacak data dasar alumni melalui data PDPT Ristekdikti.

BAB III
METODE PELAKSANAAN TRACER STUDY

3.1 Desain

Desain yang digunakan dalam studi pelacakan ini adalah penelitian deskriptif dengan metode studi kelanjutan *(Follow-up Study*) untuk memperoleh informasi yang dapat dipercaya. Pelacakan responden dilakukan dengan menggunakan metode sensal yang memanfaatkan alat bantu kuesioner standar Kemristekdikti. Sensal dilaksanakan oleh tim yang dibentuk dan beranggotakan tiap program studi Universitas Cokroaminoto Palopo. Metode sensal ini dilakukan ke responden yaitu lulusan tahun 2020 yang dapat dihubungi dan terlacak. Adapun prosedur pada Tracer Study ini dijelaskan pada diagram alir berikut.



Gambar 1. Flowchart Kegiatan Tracer Study

Penjelasan diagram alir di atas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
   a. Pada tahap ini unit yang melaksanakan TS melakukan verfikasi data lulusan di Direktur Akademik dan fakultas masing-masing.
   b. Penyusunan instrumen TSserta pengujian terhadap instrumen.
   c. Membentuk tim teknis dan administrasi
   d. Membagi tugas tim ke dalam 3 bagian yaitu tim pelacakan melalui internet (email, website dan social media), administrasi (alamat kantor dan alamat rumah), pelacakan

melalui telepon

2. Tahap Pelacakan
    a. Pengumpulan data lulusan dari Program Studi dan Direktur Akademik berupa nama, alamat, nomor handphone, telepon rumah, e-mail dan alamat social media
    b. Masing-masing tim menghubungi lulusan sesuai media dan melaporkan hasil pelacakan kepada ketua tim, seberapa banyak yang dapat langsung dihubungi melalui telepon, social media ataupun lewat email
    c. Lulusan yang tidak terlacak dihubungi melalui nomor telepon, social media dan email dari teman atau keluarga.
    d. Lulusan yang terlacak (dapat dihubungi) dikirimkan kuesioner e-mail, sosial media atau dipandu langsung mengisi kuesioner secara online.
    e. Lulusan yang dapat dihubungi langsung mengembalikan kuesioner melalui email atau social media
    f. Lulusan yang tidak dikirimkan kuesioner melalui e-mail akan dikirimkan melalui pos.
    g. Data lulusan yang telah diperoleh selanjutnya diinput oleh tenaga teknis dibantu oleh tenaga administrasi yang selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik statistika deskriptif dan menghitung gross response rate, net response rate dan completion rate.
    h. Penyusunan laporan berdasarkan interprestasi dari hasil analisis data TS lulusan tahun akademik 2020/2021 secara sensal

Adapun langkah-langkah dalam analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Tabulasi

Setelah data hasil kuesioner diinput, hal yang pertama dilakukan adalah tabulasi data yaitu menempatkan data dalam bentuk tabel agar memudahkan dalam pengolahan data

2. Melakukan analisis dengan menggunakan statistika deskriptif untuk menghitung dan menentukan ukuran pemusatan, dan ukuran penyebaran yang sesuai dan dapat menggambarkan data dengan baik. Berikut rincian yang akan dianalisis

Tabel 1. Variabel dan Cara Analisis

No	Variabel	Cara Analisis
1	Jumlah Terlacak	Presentase
2	Waktu yang dihabiskan memperoleh pekerjaan pertama	Presentase
3	Status Pekerjaan	Presentase
4	Keadaan sekarang	Presentase

5	Jenis perusahaan tempat bekerja	Presentase
6	Pendapatan perbulan	Presentase

3. Menyajikan dan interpretasi data. Setelah data diolah, selanjutnya hasil akan disajikan dalam bentuk gambar dan diagram

3.2 Subyek

Subyek dalam kegiatan Tracer Study ini adalah seluruh populasi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo tahun akademik 2020/2021.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jumlah lulusan yang terlacak

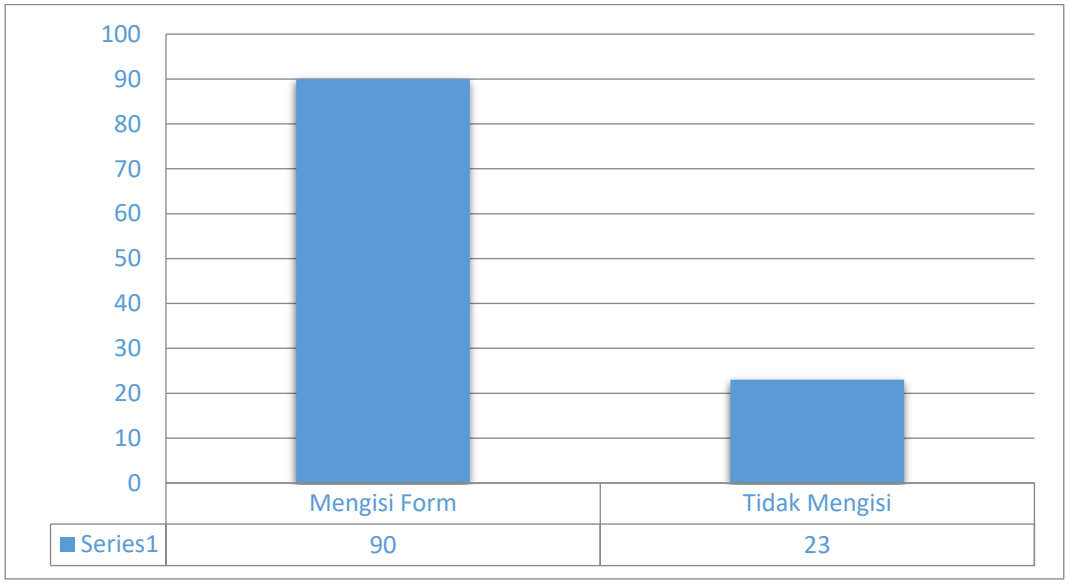
Tabel berikut menjelaskan jumlah lulusan dan jumlah lulusan terlacak pada tahun akademik 2020/2021.

Tabel 2. Jumlah Lulusan dan Lulusan terlacak Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

	Jumlah Lulusan	Isi Angket	Persentase Terlacak
Pendidikan Bahasa Inggris	113	90	80%
Jumlah	113	90	**80%**

Berdasarkan tabel di atas terlihat jika persentase jumlah lulusan yang terlacak di pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris sebesar 80%. Adapun gambaran lulusan terlacak Program Studi Studi Pendidikan Bahasa Inggris dapat diamati pada gambar berikut.

Gambar 2. Jumlah Lulusan Terlacak Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris



Grafik tersebut menunjukkan tingkat partisipasi responden dalam pengisian formulir tracer study. Berdasarkan data pada grafik, terdapat 90 responden yang mengisi form, sedangkan 23 responden lainnya tidak mengisi form. Data ini memperlihatkan bahwa jumlah responden yang berpartisipasi dalam pengisian tracer study jauh lebih besar dibandingkan yang tidak berpartisipasi. Tingginya jumlah pengisi formulir menunjukkan adanya tingkat kesadaran dan partisipasi alumni yang cukup baik dalam memberikan informasi terkait kondisi setelah lulus. Selain itu, dominasi responden yang mengisi form juga mengindikasikan bahwa data tracer

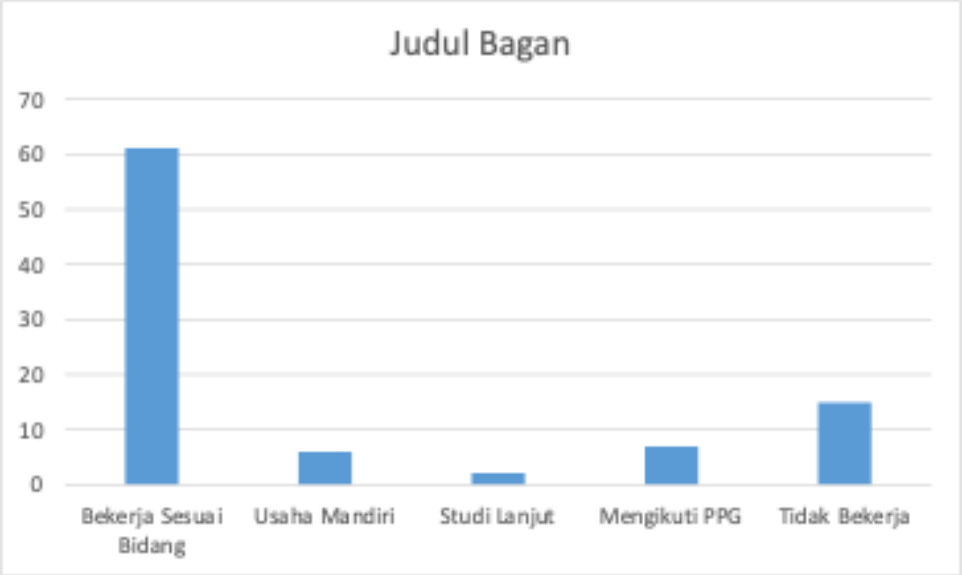
study yang diperoleh relatif representatif untuk menggambarkan kondisi lulusan. Sementara itu, jumlah responden yang tidak mengisi form masih tergolong kecil sehingga tidak terlalu memengaruhi kualitas keseluruhan data yang diperoleh.

2. Lulusan Yang Bekerja Dan Studi Lanjut

Tabel berikut menjelaskan Jumlah Lulusan Terlacak Yang Bekerja Dan Studi Lanjut pada tahun akademik 2020/2021

Jumlah Lulusan yang Terlacak	**Jumlah lulusan terlacak yang bekerja dan Studi Lanjut**				
	Bekerja Sesuai Bidang	Usaha Mandiri	Studi Lanjut	Mengikuti PPG	Tidak Bekerja
90	61	5	2	7	15

Berdasarkan tabel data penelusuran lulusan terhadap 90 lulusan yang berhasil dilacak, diperoleh gambaran komprehensif mengenai status aktivitas pasca-kelulusan yang terdistribusi ke dalam lima kategori utama. Sebagian besar lulusan terserap dalam dunia kerja dengan relevansi bidang yang tinggi, yaitu sebanyak 35 lulusan bekerja sesuai dengan bidang keilmuannya, yang mengindikasikan bahwa kompetensi yang dikembangkan selama masa studi memiliki relevansi kuat dengan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, terdapat 6 lulusan yang memilih jalur wirausaha atau usaha mandiri, mencerminkan tumbuhnya orientasi kewirausahaan dan kemandirian ekonomi di kalangan lulusan. Pada aspek pengembangan akademik dan profesional, terdapat 4 lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dan 5 lulusan yang mengikuti Program Profesi Guru (PPG), menunjukkan bahwa sebagian lulusan masih berkomitmen untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi profesionalnya. Sementara itu, terdapat 10 lulusan yang berstatus tidak bekerja. Dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Grafik. Lulusan Yang Bekerja dan Studi Lanjut

Grafik tersebut menggambarkan distribusi kondisi lulusan berdasarkan aktivitas utama setelah menyelesaikan studi. Data dibagi ke dalam lima kategori, yaitu bekerja sesuai bidang, usaha mandiri, studi lanjut, mengikuti PPG, dan tidak bekerja.

Berdasarkan grafik, kategori dengan jumlah tertinggi adalah bekerja sesuai bidang, yaitu sekitar 61 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan telah berhasil memperoleh pekerjaan yang relevan dengan kompetensi dan bidang keilmuan yang dipelajari selama perkuliahan. Tingginya angka pada kategori ini mengindikasikan bahwa kurikulum, kompetensi lulusan, dan proses pembelajaran yang diterapkan memiliki relevansi yang baik terhadap kebutuhan dunia kerja.

Selanjutnya, kategori tidak bekerja berada pada posisi kedua dengan jumlah sekitar 15 orang. Jumlah ini menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian lulusan yang belum terserap ke dunia kerja. Faktor penyebabnya dapat beragam, seperti masih mencari pekerjaan, memilih fokus pada aktivitas lain, atau adanya keterbatasan peluang kerja pada periode tertentu.

Pada kategori mengikuti PPG (Pendidikan Profesi Guru) terdapat sekitar 7 orang lulusan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian lulusan memilih melanjutkan pengembangan kompetensi profesional sebagai langkah untuk meningkatkan kualifikasi dan peluang karier di bidang pendidikan.

Sementara itu, lulusan yang memilih usaha mandiri berjumlah sekitar 6 orang. Hal ini menandakan adanya minat lulusan untuk berwirausaha atau menciptakan lapangan kerja sendiri. Walaupun jumlahnya tidak sebesar kategori bekerja sesuai bidang, data ini menunjukkan adanya potensi jiwa kewirausahaan di kalangan alumni.

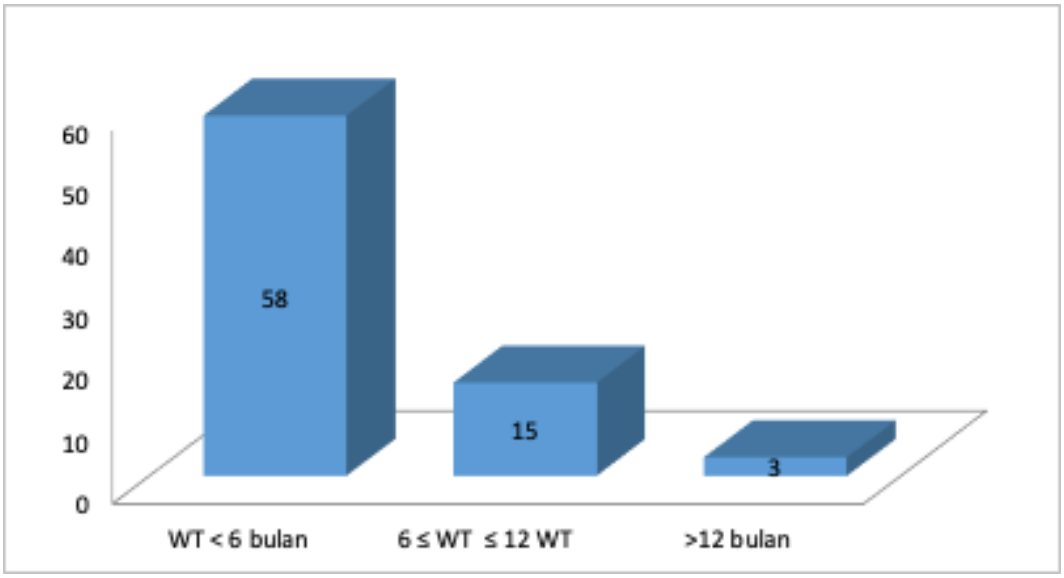
Kategori dengan jumlah paling sedikit adalah studi lanjut, yaitu sekitar 2 orang. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil lulusan yang memilih melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi setelah lulus.

3. Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Tabel berikut akan menjelaskan tentang waktu yang dibutuhkan oleh lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama.

Tabel 3. Waktu Tunggu Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

	WT < 6 bulan	6 ≤ WT ≤ 12 bulan	WT > 12 bulan
Pendidikan Profesi Guru	58	15	3
Jumlah	58	**15**	**3**



Grafik. Waktu Tunggu Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

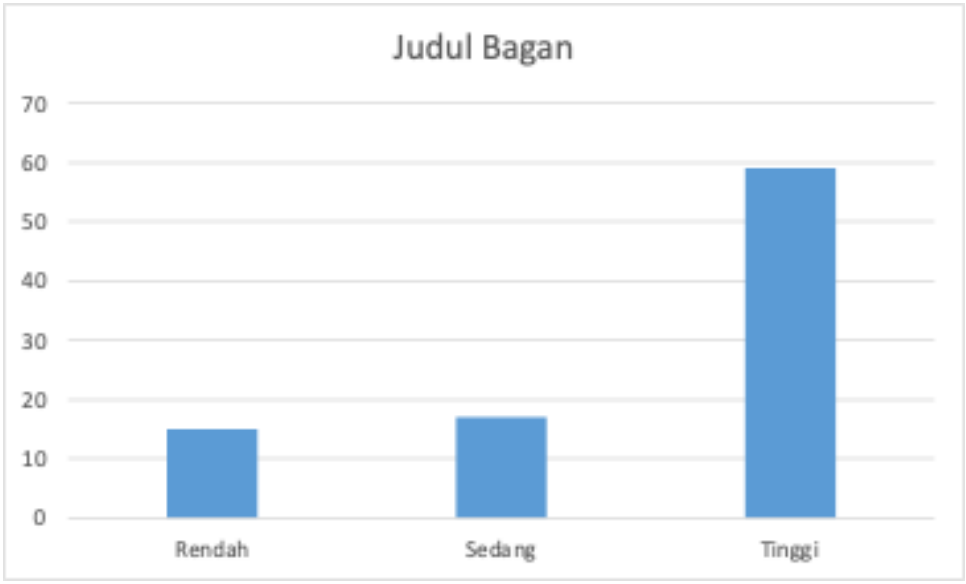
Grafik tracer study tersebut menunjukkan distribusi waktu tunggu (WT) lulusan dalam memperoleh pekerjaan setelah menyelesaikan studi. Data dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu **WT < 6 bulan**, **6 ≤ WT ≤ 12 bulan**, dan **WT > 12 bulan**. Berdasarkan grafik, mayoritas lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, yaitu sebanyak **58 orang**. Jumlah ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memiliki daya saing yang baik dan relatif cepat terserap di dunia kerja. Selanjutnya, terdapat **15 orang** lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 6 sampai 12 bulan. Sementara itu, lulusan yang memperoleh pekerjaan lebih dari 12 bulan hanya sebanyak **3 orang**, sehingga menjadi kategori dengan jumlah paling sedikit. Hasil tracer study ini mengindikasikan bahwa tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja tergolong tinggi dan cukup

baik. Dominasi lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan menunjukkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja serta efektivitas proses pendidikan yang telah dilaksanakan oleh program studi atau perguruan tinggi.

4. Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tabel berikut akan menjelaskan tentang kesesuaian bidang kerja lulusan Alumni Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Tahun Lulus	Jumlah Lulusan	Jumlah Lulusan yang Terlacak	Rendah	Sedang	Tinggi
TS-3	113	90	15	17	59
Jumlah	**113**	**90**	**15**	**17**	**59**



Grafik batang tersebut menunjukkan distribusi tingkat kategori yang terdiri atas rendah, sedang, dan tinggi. Berdasarkan data pada grafik, kategori tinggi memiliki jumlah paling dominan yaitu 59. Sementara itu, kategori sedang berada pada posisi kedua dengan jumlah yakni 17, dan kategori rendah merupakan yang paling sedikit yaitu 15.

Hasil grafik ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden atau objek penelitian berada pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat capaian, kompetensi, pemahaman, atau indikator yang diukur dalam penelitian cenderung berada pada kondisi yang baik atau optimal. Adapun kategori sedang dan rendah memiliki proporsi yang jauh lebih kecil dibandingkan kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data

lebih terkonsentrasi pada tingkat tinggi. Secara keseluruhan, grafik memperlihatkan kecenderungan positif karena sebagian besar data berada pada kategori tinggi dibandingkan kategori rendah dan sedang.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data Tracer Study Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo tahun akademik 2020/2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi lulusan dalam tracer study mencapai 80% dengan 90 dari 113 lulusan berhasil dilacak dan mengisi kuesioner.
2. Sebagian besar lulusan (67,8%) terserap di dunia kerja dengan tingkat relevansi yang tinggi, dimana 61 lulusan bekerja sesuai bidang keilmuannya, 5 lulusan berwirausaha, 2 lulusan melanjutkan studi, dan 7 lulusan mengikuti Program Profesi Guru (PPG).
3. Waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama relatif cepat, dengan mayoritas (58 lulusan atau 64,4%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan.
4. Tingkat kesesuaian antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan bidang pekerjaan menunjukkan hasil yang positif, dimana 59 lulusan (65,6%) berada pada kategori relevansi tinggi, 17 lulusan (18,9%) pada kategori sedang, dan 15 lulusan (16,7%) pada kategori rendah.
5. Secara keseluruhan, lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UNCP memiliki daya saing yang baik di dunia kerja dengan tingkat penyerapan yang tinggi, waktu tunggu yang relatif singkat, dan relevansi kompetensi yang optimal dengan kebutuhan stakeholders.

B. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Program Studi:
    - Perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum secara berkala untuk mempertahankan dan meningkatkan relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja
    - Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta sebagai tempat magang dan penyerapan lulusan
    - Mengembangkan program kewirausahaan untuk meningkatkan jumlah lulusan yang mandiri
2. Bagi Universitas:

- Memperbarui sistem pendataan alumni yang lebih komprehensif dan terupdate secara berkala
- Meningkatkan peran Career Center dalam memfasilitasi penyaluran lulusan dan penyediaan informasi lowongan kerja
- Mengadakan pelatihan dan pembekalan karir yang lebih intensif bagi mahasiswa tingkat akhir

3. Bagi Pelaksanaan Tracer Study:
    - Membuat sistem database alumni yang terintegrasi dan wajib diupdate oleh lulusan secara berkala
    - Memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah pengisian kuesioner secara online
    - Melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan dosen pembimbing akademik untuk membantu pelacakan alumni
4. Bagi Lulusan:
    - Aktif menjaga komunikasi dengan almamater dan mengupdate data kontak
    - Terus mengembangkan kompetensi melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan untuk meningkatkan daya saing

REFERENSI

Gines, A.C., 2014. Tracer Study of PNU Graduates.American International Journal of Contemporary Research, 4(3), pp.81–98.

Macatangay, L., 2013. Tracer Study of Bscs Graduates of Lyceum of The Philippines University From 2004-2009. Social Sciences and Humanities, 4(5), pp.361–377.

Sriyono, 2009.Tracer Study Mahasiswa Lulusan Program Studi Pendidikan Geografi.Jurnal Geografi, 6(2), pp.99–110.

Renny et al., 2013.Exploring Tracer Study Service in Career Center Web Site of Indonesia Higher Education.International Journal of Computer Science and Information Security, 11(3), pp.36–40.

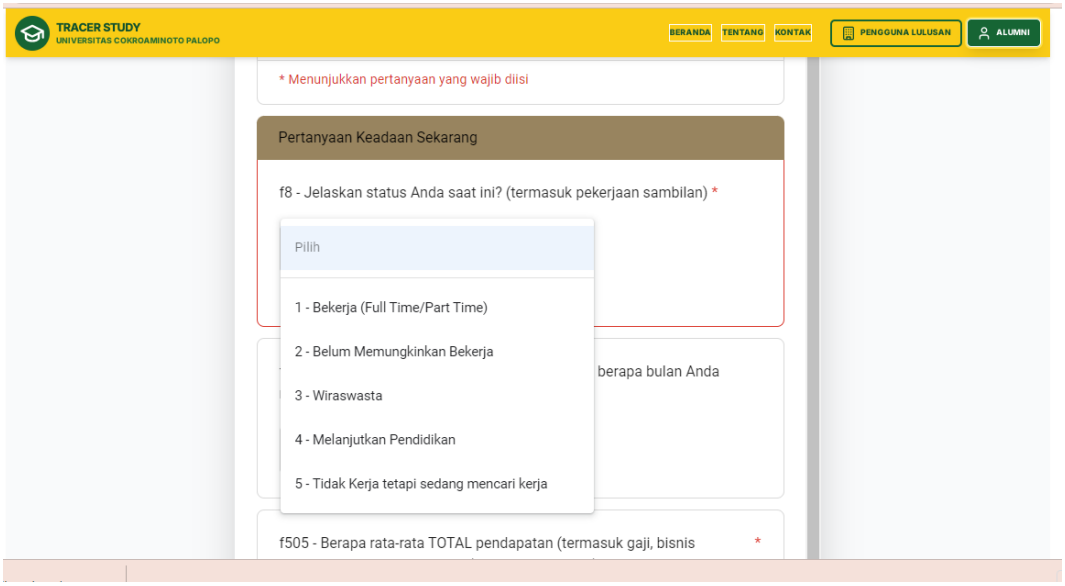
Nugroho, Z.A. & Arifudin, R., 2014.Sistem Informasi Tracer Study Alumni Universitas Negeri Semarang Dengan Aplikasi Digital Maps.Scientific Journal of Informatics, 1(2), pp.153–160.

Yani, D.E. & Puspitasari, K.A., 2012.Tracer Study Pada Program Studi S1 Agribisnis Fmipa-Universitas Terbuka.Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, 13(2), pp.94–105.

Latif, L.A. & Bahroom, R., 2010.OUM ' s Tracer Study : A Testimony to a Quality Open and Distance Education. ASEAN Journal of Open and Distance Learning, 2(1), pp.35–47.

LAMPIRAN

Laman Tracer Study UNCP https://tracerstudy.uncp.app/



Laman tracer study Kemendikbudristek: https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/kuesioner

